

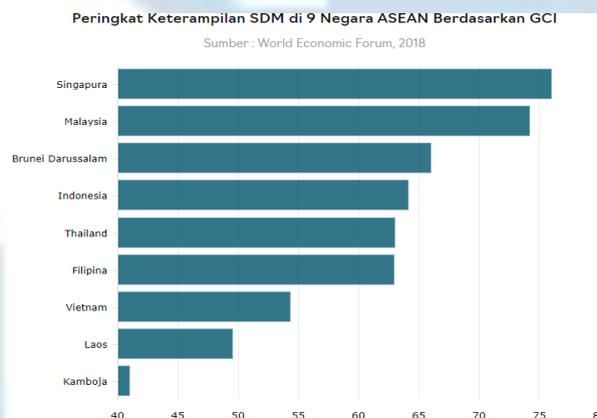
# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sumber daya manusia merupakan sesuatu hal yang penting bagi keberlangsungan sebuah perusahaan, tanpa adanya sumber daya manusia yang baik maka perusahaan akan kesulitan dalam menjalankan bisnisnya. Menurut Hariandja (2002), mengatakan sumber daya manusia adalah salah satu faktor penting dan faktor utama bagi suatu perusahaan dilihat dari faktor lainnya yaitu selain modal usaha, Oleh sebab itu sumber daya manusia penting untuk dapat dikelola dengan baik sehingga efektifitas dan efisiensi perusahaan semakin naik.

Menurut Damuri (2019), kemampuan SDM (Sumber Daya Manusia) di Indonesia masih tertinggal dari negara-negara yang ada disekitar Indonesia mulai dari Malaysia hingga Singapura, Jumlah masyarakat Indonesia yang memiliki kemampuan tinggi masih jauh dibandingkan negara tetangga lainnya. Dikurun waktu 2-3 tahun Indonesia hanya dapat menghasilkan 15.000 orang sementara jika dibandingkan dengan negara lain seperti Korea Selatan yang menghasilkan 160.00 orang.



**Gambar 1. 1 Peringkat Keterampilan SDM di 9 Negara ASEAN berdasarkan GCI**

Sumber: *World Economic Forum*, 2018

Keterampilan sumber daya manusia di Indonesia berada pada peringkat ke-4 di ASEAN, Sumber tersebut berdasarkan pilar penilaian pada indeks GCI (Daya Saing Global) yang dirilis pada 2018 oleh *World Economy Forum*. Indonesia adalah negara dengan kekayaan alam yang besar hal ini akan menjadi sebuah peluang bagi negara Indonesia sendiri untuk dapat memanfaatkan semaksimal mungkin sumber daya alam yang sangat berlimpah ini. Sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan oleh Indonesia untuk pendapatan negara berupa sektor pertanian, pertambangan, perikanan.

Pada sektor pertambangan yaitu pada industri minyak bumi mencakup pengolahan global minyak bumi, dimulai dari pemasaran produk, eksplorasi, transportasi, ekstraksi, dan pengilangan, minyak bumi akan dikirim melalui pipa minyak yang sudah dibuat jalurnya. Minyak bumi dan gas bumi adalah salah satu sumber energi yang sangat dibutuhkan dalam berbagai bidang oleh karena itu minyak bumi merupakan bagian vital bagi industri dan ini sangat penting bagi keberlangsungan sebuah industri, hal ini menjadikan minyak bumi menjadi sesuatu yang penting dan dicari oleh banyak negara. Keberhasilan industry pada minyak dan gas di Indonesia tidak hanya mengenai pencapaian dari puncak produksi tertinggi tetapi melainkan juga pada peningkatan atas manfaat yang besar untuk kemakmuran rakyat itu sendiri. Berdasarkan hal ini kementerian ESDM melahirkan peraturan menteri yaitu ESDM Nomor 37 Tahun 2016 mengenai ketentuan penawaran *participating interest* 10% pada wilayah operasional minyak dan gas bumi yang dimana bahwa pemerintah daerah akan memperoleh pembagian saham sebanyak 10%, hal ini diharapkan untuk masyarakat daerah juga dapat merasakan hasil yang nyata.

Sumber daya alam yang menjadi penyumbang terbesar bagi Indonesia salah satunya adalah sektor pertambangan minyak dan gas bumi. Dari laporan *Resource Governance Index* ditahun 2017, menyatakan bahwa Indonesia telah meraih nilai yang cukup besar dimana nilai tersebut adalah 76 dari 100 pada manajemen pendapatan sektor pertambangan minyak dan gas bumi.



**Gambar 1. 2 Grafik Penurunan Harga Minyak Mentah**

Sumber: *Tranding Economics*, 2020

Harga minyak mentah berjangka AS untuk kontrak minyak WTI (*West Texas Intermediate*) pada bulan Mei 2020 mengalami penurunan yang sangat tajam kembali, dimana tercatat hingga -100% harga ini menjadikan titik terendah sepanjang berjalannya industry ini didalam sejarah. Penurunan yang terjadi tersebut dipicu dengan penumpukan *supply* minyak yang disebabkan pemakaian minyak menurun dan disaat yang bersamaan *volume* produksi minyak mentah tetap sama. Akibat dari situasi tersebut harga kontrak harus mengalami penurunan signifikan dan masuk dalam teritori *negative* Kurniawan (2020). Pada April 2021 Harga minyak mentah di Indonesia mengalami penurunan sebesar US\$1,54 dari US\$65,50 per barel dan pada Maret 2021 kembali menjadi US\$61,96 per barel. Ini tercatat dalam keputusan menteri ESDM Nomor 84.k/HK.02/MEM.M/2021. Kondisi ini terjadi disebabkan oleh adanya peningkatan pada produksi minyak dunia pada Maret 2021 dibandingkan dengan bualan sebelumnya yaitu berdasarkan publikasi IEA (*International Energy Agency*) naik sebesar 1,2 juta barel perhari menjadi 93,2 juta barel perhari. Penurunan yang dialami oleh industry MIGAS juga disebabkan oleh sentimen negatif pasar terhadap pelambatan pemberian vaksin covid 19 yang khususnya terkait pada pembatasan vaksin *AstraZeneca* di Uni Eropa dan dan

vaksin *Jhonson&Jhonson* setelah diberhentikan oleh regulator di Amerika Serikat  
Ridwan (2021).

Ditengah masa kritis industry MIGAS, perusahaan yang bergerak pada industry tersebut tentu membutuhkan jasa dibidang teknis energi, minyak dan gas dengan kemampuan yang sudah memiliki pengalaman untuk dapat membantu perusahaan melewati masa kritis ini. PT Radiant Utama Interinsco Tbk adalah perusahaan yang bergerak dibidang industri minyak dan gas bumi, PT Radiant Utama Interinsco menyediakan layanan energi dan jasa pendukung yang menjadi solusi utama bagi industri minyak dan gas bumi.

PT Radiant Utama Interinsco Tbk sebagai perusahaan penunjang minyak dan gas bumi menyediakan layanan yang pertama berupa *Oil Country Tubular Goods* atau dikenal dengan sebutan OCTG. OCTG sendiri merupakan bagian penting dalam proses pengeboran minyak dan gas bumi, OCTG terbagi menjadi tiga produk yaitu *drill pipe*, *casing*, dan *tubing pipe*. Untuk produk *drill pipe* sendiri adalah pipa yang digunakan pada saat proses pengeboran berlangsung, pipa ini berkerja sebagai penyalur lumpur dari pengeboran kedalam dasar sumur hal ini bertujuan untuk mengangkat sisa-sisa batuan yang hancur akibat dari proses pengeboran tersebut. Produk selanjutnya *casing* yang berfungsi untuk menyemen sumur, pipa akan dimasukan kedalam lubang sumur setelah sumur tersebut dibor yang kemudian dilakukan penyemenan hal ini bertujuan agar dinding sumur tersebut tidak runtuh. Dan yang terakhir adalah *tubing pipe* sebagai pipa terakhir yang dimasukan kedalam sumur, *tubing pipe* akan mengangkat minya dan gas bumi yang terdapat didalam sumur tersebut dengan bantuan pompa Dhristadyumna (2011).

Produk penunjang lain yang disediakan oleh PT Radiant Utama Interinsco Tbk adalah *ultrasonic inspection testing* yaitu pengujian *non destructive test* dengan menggunakan teknik gelombang frekuensi tinggi pada material benda yang diuji hal ini berguna untuk mengukur sifat geometris dari bahan, *non destructive test* sendiri ialah metode pengujian untuk mengevaluasi material hasil las tanpa merusak material dari benda yang diuji tersebut. *Ultrasonic inspection testing* tidak menimbulkan radiasi dan dipakai untuk mendeteksi dan

menentukan letak dan ukuran *internal discontinuities* pada material baik logam maupun non logam.

## **1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang**

Adanya maksud dan tujuan penulis dalam kerja magang ini adalah sebagai berikut:

1. Penulis mempraktekkan ilmu yang telah diperoleh di kampus kedalam dunia kerja nyata dan penulis memperoleh ilmu baru yang ada didalam dunia kerja.
2. Menambah pengetahuan bagi penulis pada bidang yang telah diambil yaitu *human resource management*.
3. Menambah pengetahuan mengenai mekanisme dan sistematis pada perusahaan dibagian *human resource management*.
4. Mempelajari ilmu-ilmu yang lebih dalam khususnya dalam proses *Recruitment and selection* karyawan baru disaat kerja magang.
5. Mengenal dunia kerja nyata yang sesungguhnya.

Manfaat Praktek Kerja Magang:

### **Manfaat bagi penulis:**

1. Menambah pengetahuan bagi penulis khususnya pada bidang yang telah diambil yaitu *human resource management*.
2. Meningkatkan keahlian dan keterampilan penulis dalam praktek kerja secara langsung.
3. Meningkatkan rasa percaya diri penulis dalam memasuki dunia kerja.
4. Meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab dengan pekerjaan.
5. Menambah relasi baru dari anggota karyawan yang bekerja didalam perusahaan.

### **Manfaat bagi universitas:**

1. Meningkatkan kualitas pengetahuan yang diterima oleh mahasiswa melalui program kerja magang yang diwajibkan didalam kampus.

### **Manfaat bagi perusahaan:**

1. PT Radiant Utama Interinsco mendapatkan bantuan tenaga kerja dari mahasiswa yang telah melakukan praktek kerja magang diperusahaan tersebut.
2. PT Radiant Utama Interinsco khususnya pada bagian HRD, dapat bertukar pikiran mengenai beberapa hambatan yang muncul.
3. Adanya kerja sama antar Universitas Muliti Media Nusantara dengan PT Radiant Utama Interinsco agar lebih dikenal oleh kalangan akademis.

Tempat kerja magang ini adalah tempat yang cocok dengan keinginan dan pilihan penulis yang sesuai dengan apa konsentrasi yang sudah penulis ambil. Penulis diberikan arahan dan bimbingan langsung dari pembimbing lapangan yang memberikan tugas kepada penulis, apabila penulis mendapati kesulitan dalam proses kerja pembimbing akan memberikan solusi dan arahan kepada penulis untuk mengatasi kendala tersebut.

### **1.3 Waktu dan Pelaksanaan Kerja Magang**

#### **1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang**

Berikut Data Pelaksanaan Kerja Magang di PT Radiant Utama Interinsco:

1. Periode Kerja Magang 09 Juni 2021 – 09 September 2021
2. Waktu Kerja Magang
  - Normal 08.00 – 14.00 (9 Juni 2021 - 02 Juli 2021)
  - Pandemi Covid19 09.00 – 15.00 (03 Juli 2021)
3. Hari Kerja: Senin – Jumat
4. Tempat, Lokasi: Jl Desa Harapan No. 59 Kel.Air Jamban Kec. Mandau, Duri Riau.
5. Posisi: *Human Resource Dapartment*

#### **1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

1. Prosedur pelaksanaan kerja magang adalah ketentuan yang berlaku dikampus Universitas Multimedia Nusantara, berikut adalah prosedur yang telah dilalui oleh penulis untuk menyelesaikan praktek kerja magang ini.
2. Tahap Pengajuan
  - a. Penulis mencari info mengenai perusahaan yang membuka lowongan magang untuk mahasiswa. Penulis mendapatkan rekomendasi dari orangtua penulis untuk dapat melakukan praktek magang di PT Radiant Utama Interinsco Tbk diposisi *Human Resource Department*.
  - b. Penulis Mengajukan permohonan transkrip nilai ke *student service* UMN sebagai syarat yang tertera pada formulir kerja magang (KM 01) yang diajukan kepada PT Radiant Utama Interinsco.
  - c. Mengirim kembali transkrip nilai yang sudah diberikan oleh *student service* kepada ibu Widya guna untuk pengajuan surat pengantar magang dengan mengisi formulir pengajuan kerja magang sebagai dasar untuk pembuatan surat pengantar kerja magang yang ditujukan ke PT Radiant Utama Interinsco yang ditanda tangani oleh ketua program studi manajemen.
  - d. Penulis mengirimkan CV keperusahaan tempat yang telah dituju untuk pelaksanaan kerja magang yaitu PT Radiant Utama Interinsco Tbk.
  - e. PT Radiant Utama Interinsco Tbk memberikan panggilan via *telephone* kepada penulis untuk mengikuti *interview* dan penulis diminta untuk mengikuti *rapid test antigen*.
  - f. Penulis membawa surat pengantar magang dari kampus ke perusahaan saat interview.
  - g. Penulis diterima menjadi karyawan magang PT Radiant Utama Interinsco dan diposisikan dibagian *human resource department*.
  - h. Penulis mengajukan surat keterangan kepada perusahaan PT Radiant Utama Interinsco bahwa penulis benar telah diterima diperusahaan tersebut.
  - i. Penulis memberikan surat keterangan tersebut kepada BAAK untuk menerima dokumen selanjutnya yaitu KM 02-07.

### **1.3 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan pada laporan kerja magang ini bertujuan untuk memperoleh gambaran secara umum untuk lebih memperjelas materi-materi yang telah dibuat oleh penulis, berikut adalah penyampaian sistematika penulisan:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab pertama ini penulis memberikan penjelasan berupa latar belakang mengenai gambaran dari laporan kerja magang ini, penulis juga menjelaskan maksud dan tujuan dari laporan magang hingga waktu dan prosedur pelaksanaan kerja magang kemudian yang terakhir adalah sistematika penulisan.

#### **BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Pada bab ke-dua ini penulis menjelaskan mengenai gambaran umum dari PT Radiant Utama Interinsco Tbk, isi dari gambaran umum tersebut berupa sejarah singkat perusahaan, profil perusahaan, struktur organisasi perusahaan.

#### **BAB III PELAKSANAAN KERJA MAGANG**

Pada bab ke-tiga ini penulis menjelaskan mengenai kedudukan dan koordinasi yang ditempati oleh penulis, penulis juga menguraikan dengan rinci tugas yang telah penulis laksanakan selama praktek kerja magang.

#### **BAB IV PENUTUP**

Pada bab ke-empat ini penulis menjelaskan kesimpulan yang telah didapat selama penulis melaksanakan praktek kerja magang di PT Radiant Utama Interinsco Tbk pada bagian *human resource*, adapun saran-saran yang diberikan oleh penulis dengan harapan dapat membantu dalam meningkatkan kinerja karyawan PT Radiant Utama Interinsco Tbk.

